

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VII**

Oleh

Ni Wayan Sri Pusparani, NIM 2013071009

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian berasal dari siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sukasada berjumlah 260 siswa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang terbagi dalam 8 kelas. Sampel penelitian diperoleh dengan kelas sebagai *cluster* menggunakan *cluster random sampling*, kelas VII C dipilih sebagai kelompok eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas VII A sebagai kelompok kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes keterampilan berpikir kritis berbentuk pilihan ganda diperluas berjumlah 18 butir dengan reabilitas 0,76 (kategori tinggi) pada materi bumi dan tata surya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji *Mann-Whitney*. Analisis menyatakan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang diajarkan dengan model *discovery learning* ($sig.<0,05$). Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing memperoleh rata-rata 71,84, sementara keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh rata-rata 66,19. Meskipun kedua model memperoleh *N-Gains Score* berkategori tinggi, secara numerik model pembelajaran inkuiri terbimbing terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: inkuiri terbimbing, *discovery learning*, keterampilan berpikir kritis

THE EFFECTIVENESS OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL IN IMPROVING CRITICAL THINKING SKILLS IN CLASS VII STUDENTS

By

Ni Wayan Sri Pusparani, NIM 2013071009

Majoring of Physics and Science Teaching

ABSTRACT

This research aims to analyze the differences in students' critical thinking skills between students that has taught using guided inquiry and students has taught using discovery learning. This study was a quasi-experiment with a non-equivalent pretest-posttest control group design. The population of this research is all class VII students at SMP Negeri 1 Sukasada, consisting of 260 students in the even semester of the 2023/2024 academic year, divided into 8 classes. The research sample was taken using a cluster random sampling technique with classes as clusters, class VII C was selected as the experimental group taught using the guided inquiry learning model and class VII A as the control group taught using the discovery learning model. The instrument used in this study is a critical thinking skills extended multiple choice test amounting to 18 points with a reliability of 0.76 (high category) on the earth and solar system. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics of the Mann-Whitney test. The results of the analysis show that there were differences in critical thinking skills between students taught using guided inquiry learning model and students taught using discovery learning model (sig.<0.05). The critical thinking skills of students taught by guided inquiry learning model obtained an average of 71.84. In contrast, the critical thinking skills of students taught by discovery learning model obtained an average of 66.19. Even though both models obtained an N-Gains Score in the high category, numerically the guided inquiry learning model was proven to be effective in improving students critical thinking skills.

Keywords: *guided inquiry, discovery learning, critical thinking skills*